

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian tentang upaya meningkatkan pemahaman siswa dalam matematik melalui pendekatan realistik, ada berapa kesimpulan yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

Perencanaan pembelajaran direncanakan sebanyak tiga perencanaan pembelajaran dengan materi pelajaran mengalikan bentuk pecahan, pada siklus I perencanaan dibagi menjadi dua pertemuan pertama difokuskan kepada pemberian materi pelajaran, dengan pemberian soal atau masalah dalam kehidupan sehari-hari yang diselesaikan sesuai dengan media atau alat pembelajaran, dalam pemberian soal dan penyelesaiannya guru yang mendemostrasikan masalah. Alat atau media pembelajaran yang digunakan adalah tiga penghapus karet. Pertemuan kedua khusus untuk pemberian tes soal. Pada siklus kedua perencanaan dibagi menjadi tiga pertemuan pertemuan pertama difokuskan kepada pemberian materi pelajaran dengan penyelesaian masalah menggunakan media atau alat pembelajaran yang berupa batang kapur dan kantung plastik setiap dua orang siswa mendapatkan  $8 \frac{1}{2}$  batang kapur dan 10 kantung plastik, pada pertemuan kedua siswa menyelesaikan masalah dengan cara menguraikannya dan mengoperasikan ke bentuk model matematika, pertemuan terakhir dikhususkan untuk tes siklus. Perencanaan siklus ketiga dibagi menjadi tiga pertemuan, perencanaan pada siklus tiga hampir sama dengan siklus kedua namun pada siklus ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok tiap kelompok terdiri dari 4-

5 orang siswa dengan alat atau media pembelajaran berupa serbuk kayu, gelas plastik wadah plastik dan kantung plastik setiap kelompok mendapat 4 gelas plastik serbuk kayu yang di simpan pada wadah plastik satu gelas plastik dan 10 kantung plastik.

Aktifitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I, siswa memperhatikan guru mendemostrasikan dalam pemberian soal/masalah dengan menggunakan alat atau media pembelajaran berupa tiga penghapus karet. Dua orang siswa S'30 dan S'8 menjawab persoalan dari guru secara langsung dan dapat mendemostrasikannya dengan menggunakan alat pembelajaran kemudian siswa menyelesaikan beberapa soal ke bentuk matematika dengan cara menguraikan. Kemudian beberapa orang siswa maju kedepan untuk mempersentasikan hasil pekerjaan siswa. Aktifitas siswa pada siklus kedua masing-masing dua orang siswa dibagi 8  $\frac{1}{2}$  batang kapur dan 10 kantung plastik, siswa menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan alat pembelajaran yang sudah dibagikan, kemudian mendemostrasikannya di depan kelas, siswa dalam menyelesaikan masalah melakukannya secara berdiskusi dengan teman sebangku. Pada siklus ketiga pada dasarnya sama dengan langkah-langkah pembelajaran pada siklus kedua bedanya pada siklus ketiga siswa dinagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing siswa diberi satu kartu nomor (dari 1-4) setiap siswa yang mempunyai nomor yang sama bergabung dan membentuk sebuah kelompok, masing-masing kelompok mendapat satu amplop yang berisi masalah-masalah yang harus diselesaikan dengan menggunakan alat media pembelajaran kemudian setiap kelompok mendemostrasikan ke kelompok lain.

Dari aktifitas siswa diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa aktifitas siswa tersebut sudah mengarah kepada pendekatan realistik dimana siswa diberikan

permasalahan sehari-hari dan menyelesaikannya dengan menggunakan alat pembelajaran kemudian mengaplikasikannya ke bentuk model matematika.

Hasil tes siswa pada siklus I mencapai skor rata-rata 67,80 dan siswa yang mencapai ketuntasan belajar mencapai 36,36% dengan 21,21% diinterpretasikan memiliki kemampuan yang kurang. Hasil tes siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan skor rata-rata pada siklus I skor rata-rata pada siklus II 77,34 dan siswa yang mencapai ketuntasan belajar 63,63% dengan 00,00% diinterpretasikan memiliki kemampuan yang kurang. Hasil tes siklus III mengalami peningkatan dibanding dengan skor rata-rata pada siklus II skor rata-rata pada siklus III mencapai 79,87 dan siswa yang mencapai ketuntasan belajar mencapai 72,72%.

## **B. Rekomendasi**

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dirumuskan diatas, pembelajaran dengan pendekatan realistik memberikan dampak yang bagus bagi keberhasilan belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika, upaya peningkatan pemahaman siswa dalam matematika, merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendesak untuk dilakukan, salah satu pendekatan pembelajaran tersebut yaitu pendekatan realistik. Oleh karena itu, berikut ini disarankan beberapa hal yang dapat dijadikan acuan yaitu:

### **1. Kepada Para Guru**

Dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran matematika, ada baiknya jika guru SD mencoba menerapkan pendekatan realistik sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran.

## 2. Kepada Kepala Sekolah

Sebagai upaya inovatif, hendaknya kepala sekolah memberikan keleluasaan kepada para guru untuk selalu mencoba dalam menerapkan pendekatan pembelajaran untuk lebih meningkatkan kegiatan proses pembelajaran menjadi lebih baik dan bermakna bagi siswa khususnya.

